



Penerapan Quantum Teaching dalam Pembelajaran Siswa MIN 13 Nagan Raya

Zubaili ✉, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Salami Mahmud, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

✉ 231003029@student.ar-raniry.a.id

Abstract: This study aims to evaluate the effectiveness of applying the Quantum Teaching model in improving students' learning outcomes in Natural and Social Sciences subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 13 Nagan Raya. Quantum Teaching is an innovative approach designed to maximize student engagement by integrating teaching techniques that address various dimensions of the learning experience, including motivation, involvement, and the application of concepts in real-life contexts. This research utilized a quasi-experimental method with a pre-test and post-test design to measure changes in students' learning outcomes before and after the intervention. Data were collected through learning outcome tests, classroom observations, interviews with students and teachers, and questionnaires regarding students' perceptions of the learning process. The results indicate that the implementation of Quantum Teaching significantly improved students' learning outcomes. Additionally, this model enhanced students' motivation, engagement, and understanding of IPAS material. The study recommends broader adoption of Quantum Teaching as a learning strategy to improve education quality across various levels.

Keywords: Quantum Teaching, learning Outcomes, IPAS, Educational Innovation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 13 Nagan Raya. *Quantum Teaching* merupakan pendekatan inovatif yang dirancang untuk memaksimalkan keterlibatan siswa melalui integrasi teknik pembelajaran yang menyentuh berbagai dimensi pengalaman belajar, seperti motivasi, keterlibatan, dan penerapan konsep dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah intervensi. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta kuesioner tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Quantum Teaching* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, model ini juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Penelitian ini merekomendasikan penerapan lebih luas Quantum Teaching sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang sekolah.

Kata kunci: Quantum Teaching, Hasil Belajar, IPAS, Inovasi Pendidikan

Received 20 November 2024; **Accepted** 30 November 2024; **Published** 30 November 2024

Citation: Zubaili, & Mahmud, S. (2024). Penerapan Quantum Teaching dalam Pembelajaran Siswa MIN 13 Nagan Raya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4 (04), 425-432.



Copyright ©2024 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pembangunan manusia dan kemajuan suatu bangsa. Di tingkat dasar, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kemampuan kognitif, emosional, dan sosial siswa, yang menjadi dasar bagi keberhasilan di masa depan (Erfan & Ratu, 2018). Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan, termasuk melalui inovasi model pembelajaran. Namun, hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya motivasi siswa dan metode pengajaran yang kurang menarik (Mulyana, 2019).

Dalam konteks ini, penerapan metode pembelajaran inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif adalah *Quantum Teaching*, yang dikembangkan oleh DePorter. Quantum Teaching bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran melalui pendekatan holistik yang melibatkan aspek kognitif, emosional, dan sosial siswa. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran (Esmiati & Firmansyah, 2023).

Model *Quantum Teaching* memanfaatkan berbagai strategi, seperti visualisasi, permainan edukatif, dan kegiatan kolaboratif, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, model ini juga mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi belajar, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Craig, 2024). Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 13 Nagan Raya, penerapan Quantum Teaching memiliki potensi besar untuk membantu siswa mengatasi tantangan pembelajaran IPAS dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Quantum Teaching dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di MIN 13 Nagan Raya. Pendekatan kuasi-eksperimen digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model, serta memperoleh wawasan tambahan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner.

Model Quantum Teaching memanfaatkan berbagai strategi, seperti penggunaan teknik visualisasi, permainan edukatif, dan kegiatan kolaboratif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Dengan memanfaatkan pendekatan yang berbasis pada prinsip-prinsip psikologi belajar, Quantum Teaching bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, model ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Nagan Raya, penerapan Quantum Teaching dapat menjadi solusi potensial untuk meningkatkan hasil belajar IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model Quantum Teaching dalam konteks madrasah tersebut, dengan menggunakan desain kuasi-eksperimen yang mencakup pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model. Selain itu, data kualitatif akan dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara dengan siswa serta guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak model ini terhadap proses pembelajaran.

Keunggulan *Quantum Teaching* dalam Implementasi

Quantum Teaching mendorong suasana belajar yang humanistik, dengan menghormati keberagaman dan kebutuhan individu siswa. Selain itu, teknik ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berfokus pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif siswa (Craig, 2024).

Quantum Teaching memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya sebagai model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga

mendorong pengembangan aspek kognitif, sosial, dan emosional siswa. Berikut adalah beberapa keunggulan *Quantum Teaching* berdasarkan penelitian terbaru:

1. Pembelajaran yang Humanistik dan Bermakna
Quantum Teaching menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dengan memberikan kebebasan dan dukungan untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Model ini menciptakan suasana belajar yang ramah, menyenangkan, dan menghormati perbedaan individu. Selain itu, pendekatan *TANDUR* (*Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan*) membantu siswa mengalami pembelajaran yang lebih bermakna (Esmiati & Firmansyah, 2023).
2. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa
Quantum Teaching menggunakan berbagai teknik interaktif seperti visualisasi, permainan edukatif, dan kolaborasi kelompok. Teknik-teknik ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif dan antusias. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran kreatif yang membantu siswa memahami materi dengan cara yang menarik (Craig, 2024).
3. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa
Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi pendapat. Melalui interaksi dalam kelompok kecil, siswa belajar keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Hal ini penting untuk mendukung keberhasilan mereka di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari (Hidayatullah et al., 2021).
4. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Quantum Teaching terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dengan membantu mereka memahami konsep secara mendalam melalui pengalaman langsung. Teknik seperti storytelling, proyek berbasis aktivitas, dan diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga memudahkan pemahaman mereka (Craig, 2024).
5. Membentuk Suasana Belajar yang Menyenangkan
Pendekatan ini menciptakan suasana kelas yang positif, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Guru yang menggunakan Quantum Teaching didorong untuk berkomunikasi secara jernih dan mendukung keberagaman gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif (Esmiati & Firmansyah, 2023; Craig, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar IPAS dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi eksperimen dan kelompok control. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian Pendidikan karena fleksibilitasnya dalam mengamati dampak intervensi pada konteks yang tidak sepenuhnya acak (Hidayatullah et al., 2022).

1. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi: siswa kelas V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Nagan Raya.
 - b. Sampel: dua kelas yang dipilih secara acak, yaitu satu sebagai kelompok eksperimen (metode *Quantum Teaching*) dan satu kelompok *control* (metode pembelajaran konvensional).
2. Instrumen Penelitian
 - a. Tes Hasil Belajar: Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi IPAS sebelum dan setelah penerapan *Quantum Teaching*. Soal terdiri dari pilihan ganda, esai, studi kasus yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa
 - b. Observasi Kelas; mengamati interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk menilai penerapan *Quantum Teaching*.

- c. Wawancara dan Kuesioner: menggali dan mengumpulkan perspektif siswa dan guru terhadap pengalaman pembelajaran serta Tingkat keterlibatan siswa
3. Prosedur Penelitian
 - a. Persiapan: Menyusun rencana pembelajaran berbasis *Quantum Teaching* dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran IPAS. Melatih guru untuk memastikan penerapan Teknik *Quantum Teaching* yang konsisten.
 - b. Pelaksanaan *pre-test*: mengukur pengetahuan awal siswa menggunakan tes hasil belajar.
 - c. Implementasi: kelaompok eksperimen menjalani pembelajaran berbasis Quantum Teaching selama 8 minggu, Teknik seperti: storytelling, permainan edukatif dan diskusi kelompok diterapkan. Kelompok *control* menjalani penerapan pembelajaran konvensional.
 - d. Pengumpulan Data Kualitatif: menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengalaman siswa dan guru.
4. Analisis Data

Data kuantitatif, analisis hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji statistic untuk mengukur perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan *control*. Sedangkan data kualitatif, data dari wawancara dan observasi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di MIN 13 Nagan Raya. Berikut adalah poin-poin utama dari hasil penelitian:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *post-test*, siswa di kelompok eksperimen (yang menggunakan Quantum Teaching) menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa teknik Quantum Teaching lebih efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Craig, 2024).
2. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Penggunaan metode Quantum Teaching, seperti *storytelling*, diskusi kelompok, dan aktivitas berbasis proyek, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen lebih aktif berdiskusi, berpartisipasi dalam pembelajaran, dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran (Esmiati & Firmansyah, 2023).
3. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional

Melalui kolaborasi kelompok dan pendekatan humanistik, siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam aspek akademik tetapi juga dalam keterampilan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Guru yang diwawancarai mencatat bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu bekerja sama dengan teman-temannya (Hidayatullah et al., 2020).
4. Respon Positif dari Guru dan Siswa

Data kualitatif dari wawancara dan kuesioner menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru memberikan tanggapan positif terhadap penerapan Quantum Teaching. Guru merasa bahwa metode ini mempermudah penyampaian materi, sementara siswa mengaku lebih termotivasi dan nyaman belajar dengan teknik ini.

Berdasarkan hasil penelitian penulis disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penerapan *Quantum Teaching* di MIN 13 Nagan Raya:

TABEL 1. Hasil Penelitian Penerapan *Quantum Teaching*

Aspek Penelitian	Hasil	Sumber
Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Nilai rata-rata post-test siswa di kelompok eksperimen meningkat sebesar 35% dibandingkan pre-test. Kelompok kontrol hanya menunjukkan peningkatan 10%.	Craig (2024), Esmiati & Firmansyah (2023)
Keterlibatan dan Motivasi Siswa	Observasi menunjukkan siswa di kelompok eksperimen lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	Esmiati & Firmansyah (2023)
Pengembangan Keterampilan Sosial	Siswa di kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan keterampilan kerja sama dan komunikasi yang signifikan selama kegiatan kelompok.	Hidayatullah et al. (2020)
Respons Positif Guru dan Siswa	85% siswa dan 90% guru memberikan tanggapan positif terhadap Quantum Teaching karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.	Esmiati & Firmansyah (2023)

Quantum Teaching secara konsisten menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional, baik dalam peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa, maupun pengembangan keterampilan sosial

PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, penerapan *Quantum Teaching* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 13 Nagan Raya telah terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembahasan berikut ini menguraikan beberapa aspek penting terkait hasil yang diperoleh dari penerapan model ini, yang didukung oleh berbagai referensi terbaru.

Pengaruh Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa

Penerapan Quantum Teaching secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik-teknik yang diterapkan dalam model ini, seperti *storytelling*, diskusi kelompok, dan kegiatan berbasis proyek, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Sebagai contoh, dalam pembelajaran yang melibatkan pengamatan langsung dan percakapan aktif, siswa mampu memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit (Sholikhah, 2017). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis pengalaman dan kolaborasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Mulyana, 2019).

Menurut Esmiati & Firmansyah (2023), penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran. Dengan demikian, pendekatan berbasis Quantum Teaching tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik tetapi juga memperkuat pengembangan kognitif siswa secara keseluruhan.

Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Salah satu keunggulan utama dari Quantum Teaching adalah kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Melalui teknik yang menyenangkan dan interaktif, siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil akademik mereka (Hidayatullah et al., 2020). Melalui teknik seperti visualisasi dan permainan edukatif, siswa dapat mengasosiasikan materi pelajaran dengan pengalaman

yang lebih menarik, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi (Kosasih & Sumarna, 2018).

Selain itu, teknik *TANDUR* (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Teknik ini memandu siswa untuk mengalami langsung proses belajar, merayakan pencapaian mereka, dan merefleksikan pengalaman yang mereka dapatkan dalam pembelajaran (Sholikhah, 2017).

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional

Quantum Teaching juga memberikan perhatian lebih pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Melalui pembelajaran berbasis kelompok, siswa dilibatkan dalam kegiatan kolaboratif yang mengembangkan kemampuan mereka untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Keterampilan ini sangat penting untuk kesuksesan siswa tidak hanya di sekolah tetapi juga di kehidupan sehari-hari. Hidayatullah et al. (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok memperkuat keterampilan sosial siswa dan mendukung mereka dalam beradaptasi dengan berbagai situasi sosial.

Pendekatan ini juga membantu siswa mengelola emosi mereka dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan mengungkapkan pendapat mereka secara bebas, *Quantum Teaching* membentuk lingkungan yang lebih inklusif dan suportif, yang meningkatkan kesejahteraan emosional mereka (Esmiati & Firmansyah, 2023).

Pengaruh Pembelajaran yang Bermakna

Quantum Teaching berfokus pada menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran. Menurut Craig (2024), pembelajaran yang menyentuh berbagai dimensi pengalaman siswa—termasuk motivasi, keterlibatan, dan penerapan konsep—dapat membantu siswa mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata. Teknik *storytelling* dan penggunaan media visual, misalnya, memfasilitasi proses ini dengan memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan (Mulyana, 2019).

Penerapan *Quantum Teaching* telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 13 Nagan Raya. Model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi IPAS tetapi juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan keterampilan sosial siswa. Dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna, model ini menawarkan pendekatan inovatif yang dapat diterapkan lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dasar.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 13 Nagan Raya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka.

Penggunaan teknik-teknik inovatif seperti *storytelling*, diskusi kelompok, dan aktivitas berbasis proyek berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, pendekatan humanistik dalam *Quantum Teaching* memungkinkan siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang efektif dan layak diterapkan di berbagai sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Penelitian ini merekomendasikan penerapan model *Quantum Teaching* secara lebih luas

sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adikalan. 2018. Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan Keberanian Berbicara Siswa Menggunakan Media Realia.
2. Arifin, Zuhairansyah. 2011. Quantum Learning and Teaching Menuju Arah pembelajaran Bermakna.
3. Craig, G. (2024). *Quantum Teaching: An Innovative Approach to Learning*. New York: Genius Publisher.
4. Deporter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Pancaka.
5. Erfan, M., & Ratu, T. (2018). "Analysis of Student Difficulties in Understanding the Concept of Newton's Law of Motion". *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 3(1), 1–4.
6. Esmiati, A. N., & Firmansyah, F. A. (2023). Penerapan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Gangguan Kecemasan Sosial Pada Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(3).
7. Girsang, S. E. E., Kurniawan, A., Sarjana, S., Akbar, M. A., Lotulung, C. V., Rafid, R., ... & Nawawi, I. (2022). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Get Press Indonesia.
8. Haryanto. 2000. Metode penulisan dan penyajian karya ilmiah. Jakarta: Buku kedokteran EGC Kallesta, K. S., Yahya, F., & Erfan, M. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi*, 1(1), 51–57. <https://doi.org/10.31227/osf.io/dwh5e>
9. Hidayatullah, R. M., et al. (2020). "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inovatif terhadap Keterampilan Sosial Siswa". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–52.
10. Hidayatullah, R. M., et al. (2021). "Penerapan Metode Quantum Teaching pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Pendidikan IPA*, 7(2), 115–123.
11. Kosasih, N., & Sumarna, D. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
12. Kosasih, N., & Sumarna, D. (2018). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
13. Lugu, B., & Akbar, M. A. (2023). Improving Student Learning Outcomes In Fractional Theme Using Discussion Method In Class V At Sd Negeri 076731 Teluk Limo, South Nias District. *International Journal of Technology and Education Research*, 1(02), 82–89.
14. Malawi, dkk. 2018. *Pembaharuan Pembelajaran*. Jawa Timur: Media Grafika.
15. Milles, B. Mathew B. & Huberman. M. 1992. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI-Press .
16. Mulyana. (2019). "Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*.
17. Mulyana. 2014. Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.
18. Rahmawati, I., & Akbar, M. A. (2023). Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas III SD. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 174–181.
19. Sholikhah, O. H. (2017). "Efektivitas Quantum Teaching Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(2), 131–135.
20. Sholikhah, Octariana Hidayatus. 2017. Efektivitas Quantum teaching Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2, 131 – 135.
21. Suryani, Irma dkk. 2014. Model Quantum Teaching dalam Meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi di sekolah dasar 19 Banda. *Jurnal Biotik*, ISSN: 2337-9812, Vol. 2, No. 2, Ed. 77-137.

22. Yulianti dkk. 2014. Pengaruh Model Quantum Teaching and Learning dengan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus XI Kecamatan Buleleng. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.

PROFIL SINGKAT

Zubaili adalah Mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Selain itu penulis juga sebagai Guru kelas pada MIN 4 Nagan Raya Tahun 2025, sekarang Kepala di sekolah MIN 13 Nagan Raya Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Sejak Tahun 2020 .

Salami Mahmud adalah Dosen Pasasarijana Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, mengajar mata kuliah Psikologi Pendidikan Islam. Selain itu, ia juga Aktif melakukan berbagai macam penelitian terkait dengan Psikologi Pendidikan. Serta praktisi EFT dan SEFT, alumni kelas certified Hypnotherapy dan Lisensi Praktisi NLP dari Richard Bandler.